

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang masih sangat tinggi secara global meskipun sudah ada upaya pencegahan berupa suplementasi zat besi selama kehamilan (Sumiati et al., 2025). Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi medis pada ibu dan bayi, termasuk preeklamsia, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, hingga meningkatnya risiko kematian ibu dan bayi (Young et al., 2023).

Menurut Global Anemia Estimates 2025 dari World Health Organization (WHO) prevalensi anemia pada ibu hamil (usia 15–49 tahun) mencapai 35,5% pada tahun 2023. Tingkat anemia pada seluruh perempuan usia reproduktif adalah 30,7%, sedangkan pada perempuan non-hamil sebesar 30,5%. Hal ini menunjukkan bahwa anemia tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang serius, di mana prevalensinya pada ibu hamil lebih tinggi dibanding populasi umum (Young et al., 2023).

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 48,9%, menunjukkan bahwa hampir separuh ibu hamil mengalami anemia akibat kekurangan zat besi. Hasil RISKESDAS 2023 menunjukkan penurunan prevalensi anemia pada ibu hamil menjadi sekitar 27,7%, meskipun masih tergolong tinggi dan menjadi masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian serius. Data terbaru menunjukkan bahwa NTT memiliki angka anemia pada ibu hamil yang masih tinggi. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi NTT, sekitar 46,2% ibu hamil mengalami anemia angka yang masih sangat tinggi meski ada program suplementasi zat besi dan layanan antenatal. Pemberian Tablet Tambah Darah di NTT juga dilaporkan lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional, yaitu sekitar 59,6%, yang menunjukkan tantangan dalam distribusi dan/atau kepatuhan konsumsi suplemen zat besi di daerah ini.

Berdasarkan laporan data Puskesmas Sikumana tahun 2025, jumlah ibu hamil tercatat sebanyak 1.060 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 424 ibu hamil yang mengalami anemia. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sikumana mencapai 40%. Jika ditinjau berdasarkan derajat keparahan, anemia ringan dialami oleh 189 ibu hamil (17,8%), anemia sedang sebanyak 233 ibu hamil (22,0%), dan anemia berat sebanyak 2 ibu hamil (0,2%).

Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat dua kali dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat 50% sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi. Dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang. Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi (Khalisah & Anwar, 2024).

Program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan salah satu strategi utama yang dijalankan pemerintah melalui pelayanan kesehatan primer, termasuk Puskesmas, untuk memenuhi kebutuhan zat besi dan folat pada ibu hamil. Kebijakan nasional merekomendasikan pemberian minimal 90 tablet besi (Fe) selama kehamilan untuk mencegah anemia defisiensi besi. Namun, meskipun cakupan distribusi Tablet Tambah Darah sudah cukup tinggi di banyak wilayah, penurunan prevalensi anemia belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah yang sering tidak sesuai anjuran, baik karena efek samping seperti mual, kurangnya edukasi gizi maupun dukungan keluarga (Hatta et al., 2025). Oleh sebab itu tablet Fe perlu diberikan kepada ibu hamil sebagai salah satu upaya untuk mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi. Pemberian tablet Fe dianggap cara yang efisien untuk mencegah anemia pada ibu hamil di Indonesia (Sari et al., 2022). Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan

Asupan Zat Besi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hubungan Asupan Zat Besi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Asupan Zat Besi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Asupan Zat Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang.
- b. Mengetahui Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang.
- c. Mengetahui Anemia pada ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang.
- d. Mengetahui Hubungan Antara Asupan Zat Besi dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang.
- e. Mengetahui Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya kajian ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat dan gizi ibu, khususnya mengenai hubungan antara asupan zat besi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar pengembangan teori dan referensi ilmiah terkait faktor-faktor yang memengaruhi status anemia pada ibu hamil di tingkat pelayanan kesehatan primer.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup serta kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah guna mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu serta janin selama kehamilan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan penelitian yang telah diperoleh selama masa pendidikan, khususnya dalam bidang gizi masyarakat, serta menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian di masyarakat.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan literatur ilmiah bagi institusi pendidikan dalam pengembangan pembelajaran, serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan anemia pada ibu hamil.

d. Bagi Puskesmas Sikumana

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi Puskesmas Sikumana dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan antenatal care, khususnya dalam edukasi gizi, pemantauan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, dan pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerjanya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas atau dengan variabel tambahan terkait anemia pada ibu hamil, baik dari aspek gizi, perilaku, maupun intervensi kesehatan masyarakat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
The Relationship Between Compliance with Iron Tablet Consumption and Nutritional Status With Anemia Among Pregnant Women (Lubis, Izmi Arisa Putri., Ray & Dessy, 2025).	Terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p < 0,05$).	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan cross sentional.	Penelitian terdahulu menggunakan metode accidental sampling sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.
Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil (Ulfah et al., 2022).	Ditemukan hubungan signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ($p < 0,05$).	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan cross sentional.	Penelitian terdahulu menggunakan metode simple random sampling sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.
Hubungan Asupan Zat Besi & Kepatuhan Suplementasi Tambah Darah dengan Nilai Hb Ibu Hamil (Yulianti et al., 2022)	Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zat besi dengan nilai Hb ibu hamil ($p < 0,05$), terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan suplementasi tablet tambah darah dengan nilai Hb ibu hamil ($p < 0,05$).	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan cross sentional.	Penelitian terdahulu menggunakan metode simple random sampling sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.